

ABSTRAK

Hutan mangrove merupakan suatu ekosistem yang mempunyai peranan penting ditinjau dari sisi ekologis maupun aspek sosial ekonomi. Hutan mangrove adalah tipe hutan yang tumbuh dengan pohon bakau (mangrove) yang khas terdapat di sepanjang pantai atau muara sungai dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Kerusakan hutan mangrove disebabkan oleh dua faktor penting yaitu abrasi pesisir dan adanya kepentingan ekonomi seperti konversi lahan tambak yang semakin semarak. Hutan mangrove yang terdapat di Kecamatan Sreseh kabupaten Sampang masih tergolong banyak yang digunakan sebagai aspek strategis pengembangan bahan pewarna alam yang ramah lingkungan. Rehabilitasi hutan bakau merupakan langkah perlindungan yang ramah lingkungan. Adapun keterlibatan masyarakat dalam kegiatan rehabilitasi atau perbaikan ekosistem bakau penting untuk menumbuhkan ekosistem bakau penting memiliki tanggung jawab dalam menjaga sumber daya alam sekitar tempat tinggalnya. Pemanfaatan wilayah pesisir hutan mangrove di kecamatan Sreseh dikelola sebagai tambak, untuk, wilayah perumahan atau reklamasi yang berhimbis terhadap ekosistem mangrove di daerah tersebut yang akan mengganggu lingkungan dalam waktu atau jangka yang panjang. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi lahan di pesisir Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang dan Menganalisis tingkat kesesuaian lahan untuk rehabilitasi mangrove di Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. Penilaian parameter kesesuaian lahan di lokasi penelitian menggunakan metode skoring. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian lahan pada lokasi penelitian mendapatkan nilai presentase untuk stasiun I sebesar 57,5 untuk stasiun II 60, stasiun III 70 sedangkan stasiun IV 75. Kecamatan Sreseh untuk nilai presentase kesesuaian lahan dapat dikatakan sesuai dan sangat sesuai.

Kata Kunci : Mangrove, Rehabilitasi Mangrove, Kesesuaian Lahan Rehabilitasi

ABSTRACT

Mangrove forest is an ecosystem that has an important role in terms of ecological and socio-economic aspects. Mangrove forest is a type of forest that grows with mangrove trees which are typically found along the coast or river estuaries and are affected by tides. Damage to mangrove forests is caused by two important factors, namely coastal abrasion and the existence of economic interests such as the conversion of pond land which is increasingly lively. Mangrove forests in Sreseh District, Sampang Regency are still classified as widely used as a strategic aspect of developing environmentally friendly natural dyes. Mangrove forest rehabilitation is an environmentally friendly protection measure. As for community involvement in rehabilitation or repair of mangrove ecosystems, it is important to grow mangrove ecosystems, it is important to have a responsibility in protecting the natural resources around where they live. Utilization of coastal mangrove forest areas in Sreseh sub-district is managed as ponds, for residential areas or reclamation which will impact the mangrove ecosystem in the area which will disturb the environment in time or in the long term. The purpose of this study was to identify land on the coast of Sreseh District, Sampang Regency and to analyze the suitability of land for mangrove rehabilitation in Sreseh District, Sampang Regency. Assessment of land suitability parameters at the research location using the scoring method. The results showed that land suitability at the study site obtained a percentage value for station I of 73,42 for station II 67,85 station III 75 while station IV 82,71. Sreseh's density for the percentage value of land suitability can be said to be suitable and very suitable.

Keywords: Mangrove, Mangrove Rehabilitation, Rehabilitation Land Suitability